

## **BAB 1**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **1.1 Sejarah singkat PT. Sarana Bandar Nasional (SBN)**

PT. Sarana Bandar Nasional merupakan salah satu anak perusahaan PT. Pelayaran Nasional Indonesia Pelayaran Nasional Indonesia salah satu perusahaan pelayaran BUMN terkemuka di Indonesia yang kini telah bermetamorfosa menjadi pelni *Logistics*, yaitu branding untuk PT. Sarana Bandar Nasional, anak perusahaan dan groupnya yang memiliki visi menjadi total *Logistics company*.

Berdiri sejak 31 Maret 1986, Pelni *Logistics* saat ini menangani bisnis jasa kepabeanan (PPJK), Pergudangan, depo container, serta pengusahaan retail dan trading melalui seluruh lini bisnisnya yang tersebar diseluruh wilayah nusantara, dengan dukungan 56 kantor cabang, *strategic business unit* (SBU), anak perusahaan dan kapal-kapal perusahaan induk yang memiliki jadwal tetap dan teratur.\

Pada 31 Maret 1986, Pelni resmi mendirikan PT. Sarana Bandar Nasional (SBN), Bisnis utama SBN di awal pendiriannya adalah menyediakan jasa bongkar muat barang dari dermaga dan ke kapal milik induk perusahaan maupun kapal-kapal perusahaan lain, dalam perjalanan operasional bisnisnya PT. Sarana Bandar Nasional cabang Batam didukung oleh personil yang berkualifikasi, berpengalaman dan profesional dalam bidangnya. Selain itu, untuk mempercepat pelayanan jasa bongkar muat kapal yang efisien, aman dan lancar perusahaan dilengkapi pula dengan berbagai peralatan dan fasilitas bongkar muat yang baik.

## **1.2 Visi dan Misi PT. Sarana Bandar Nasional (SBN)**

### **1.2.1 Visi PT. Sarana Bandar Nasional (SBN)**

“Menjadi total *Logistics company* yang unggul dan terkemuka di Indonesia.”

### **1.2.2 Misi PT. Sarana Bandar Nasional (SBN)**

- 1) Memberikan pelayanan yang kompetitif di bidang usaha logistik untuk mendukung pengembangan perusahaan induk dan mitra bisnis lainnya.
- 2) Mengelola dan mengembangkan usaha logistic secara kesinambungan.
- 3) Memberikan kontribusi yang optimal bagi pemegang saham, negara, karyawan, dan lingkungan.
- 4) Meningkatkan nilai perusahaan yang dibangun melalui kreativitas, inovasi, dan kompetensi sumber daya manusia.

## **1.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi perusahaan adalah sebuah garis bertingkat yang berisi komponen-komponen penyusunan perusahaan. Struktur tersebut menggambarkan dan hubungan diantara fungsi-fungsinya dan bagian-bagian maupun orang yang menunjukkan kedudukan seta dapat menjalankan tugas, hak wewenang dan tanggung jawab yang di berikan dari masing-masing posisi yang ada dalam lingkungan perusahaan serta berbeda disetiap tugas, yang dijalankan demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi diperusahaan. Wewenang dan tanggung jawab suatu pimpinan sampai dengan suatu yang paling bawah di dalam suatu organisasi dibedakan atas:

a. Organisasi Garis

Merupakan bentuk organisasi dalam seorang pimpinan diakui sumber wewenang tunggal, serta segala putusan kebijaksanaan dan tanggung jawab berada pada pimpinan tersebut.

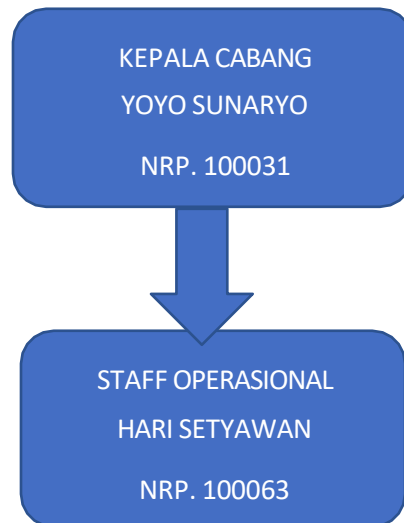
b. Organisasi Garis dan Staf

Yaitu suatu organisasi yang merupakan suatu bentuk gabungan antara Organisasi Garis dan Organisasi Staf. Dengan demikian ciri-ciri urutan organisasi tugasnya, berdasarkan kesatuan komando atau perintah yang selalu meminta dan menerima bantuan dan stafnya.

c. Organisasi Fungsional

Yaitu suatu bentuk organisasi dimana pimpinan secara komando memberikan instruksinya kepada staf ahli yang bertanggung jawab sepenuhnya atas bidang-bidangnya.

STRUKTUR ORGANISASI  
PT. SARANA BANDAR NASIONAL



Gambar:1.3.1 Struktur Organisasi PT. Sarana Bandar Nasional

Sumber: PT. Sarana Bandar Nasional

#### **1.4 Ruang lingkup PT. Sarana Bandar Nasional (SBN)**

##### **1. Tugas pokok**

Sebagai kegiatan bongkar muat barang merupakan salah satu usaha pokok perusahaan dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan pengiriman barang.

1. Memastikan prosedur atas pelaksanaan dan pengawasan terhadap kegiatan bongkar muat barang serta pencegah dini timbul resiko operasional kegiatan bongkar muat barang.
2. Meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa pengiriman barang untuk mencapai kepuasan pelanggan dan *loyal customer* terhadap perusahaan.

Meningkat produktif bongkar muat barang dan penghasilan perusahaan.